

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci, dan melukiskan gejala yang ada. Mengidentifikasi masalah, atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama, dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.¹⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, ucapan dan tulisan yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri langsung dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan subyek penyelidikan baik berupa orang atau individu, tidak dipersempit menjadi variable yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Adapun, beberapa alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, antara lain:

1. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan, agar data tersebut terasa lebih obyektif, bila peneliti mengadakan pengamatan dan terlihat langsung ke lapangan.

¹⁸ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1992), 21.

2. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pemalsuan data lebih dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti selalu hadir dalam kegiatan rutin tiga bulanan kerukunan antar PKL di depan Perpustakaan IAIN Kediri.
3. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena tentang rutin tiga bulan dalam mewujudkan kerukunan antar PKL di depan Perpustakaan IAIN Kediri.

Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap PKL di depan Perpustakaan IAIN Kediri. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dengan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Satu bulan pembuatan desain dan pengumpulan data
2. Dua minggu analisis data
3. Dua minggu pembuatan laporan

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subjek penelitian disini menjelaskan fokus yang dikaji dari penelitian aktivitas Paguyuban Jokorio dalam mewujudkan kerukunan antar PKL, mewujudkan solidaritas sosial masyarakat PKL di depan Perpustakaan IAIN Kediri. Beberapa orang yang menjadi subjek penelitian atau pelaku yang dijadikan sumber penelitian pertama adalah

1. Bapak Budi P.
2. Ibu Eni
3. Bapak Suherman
4. Bapak Suep
5. Mbak Devi

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dimana data diperoleh.¹⁹ Sumber data dibagi dua bentuk:

1. Data primer

Yaitu data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Dalam hal ini adalah motif pengurus paguyuban dalam melaksanakan aktivitas untuk mewujudkan kerukunan PKL. Yang menjadi sentral informasi dalam

¹⁹ Safari Imam Ashari, *Suatu petunjuk Praktis Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional,1983), 22.

menggali data sekaligus sebagai subyek penelitian. Data diperoleh dari hasil wawancara langsung.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber lain. Seperti buku, artikel yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual.²⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan para PKL dalam melakukan aktivitas perdagangan maupun kegiatan perkumpulan yang dilakukannya.

²⁰ Robert Bogdan Dan Steven J. Taylor, *Kualitas Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan secara langsung bertatap muka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Beberapa jenis wawancara antara lain :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian survey atau penelitian kuantitatif walaupun dalam beberapa situasi, wawancara bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat minim. Proses wawancara harus sesuai mungkin dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan

b. Wawancara Semi Struktur

Wawancara semi struktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Metode ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengumpulkan data karena tidak terkesan kaku sebagaimana wawancara

terstruktur. Peneliti lebih banyak menggali data dengan perbincangan atau wawancara yang mengalir sebagaimana tujuan penelitian ini. Adapun pedoman wawancara yang digunakan secara garis besar agar wawancara tetap terarah sebagaimana maksud dari pengumpulan data.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan pengumpulan data untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian. Studi dokumentasi yaitu melalui media visual berupa foto, video, maupun audio.²¹ Dalam penelitian ini data yang di peroleh berupa foto, arsip atau dokumen yang berhubungan dengan aktivitas Paguyuban Jokorio di area IAIN Kediri.

F. Analisis Data

Analisa data merupakan pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisa data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhan. Kemudian dalam penelitian ini dilakukan analisis kategori dengan memperhatikan tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Haberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan verifikasi.²²

²¹Hamdan Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), 100.

²² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 204.

Dalam penelitian ini dilakukan proses analisis data sebagaimana dijelaskan oleh Moleong melalui langkah-langkah sebagai berikut²³ :

1. Penelaahan Data. Data diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber ditelaah.
2. Reduksi Data. Reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi yaitu usaha untuk membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
3. Penyusunan Satuan-Satuan. Data yang telah di reduksi pada tahap sebelumnya disusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorisasikan pada tahap berikutnya. Kategori-kategori ini kemudian dibuat sambil melakukan koding.
4. Pemeriksaan Keabsahan Data. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
5. Penafsiran data. Tahap berikutnya yaitu penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

²³ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 247.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang dilalui dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan utama yaitu :
tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahapan ini terdiri dari :

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini terdiri dari :

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini sebagaimana telah dijelaskan pada uraian sebelumnya.